

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI POLINDES TASIK SERAI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SERAI WANGI

EEN HUSANAH¹, SHERLY VERMITA², RIZA FEBRIANTI³

Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru^{1,2,3}

email: eenhusanah@htp.ac.id¹, sherlyvermita130988@gmail.com², rizafebrianti@htp.ac.id³

Abstract: *Active participation of pregnant women in maternal class programs plays a crucial role in improving knowledge, preparedness for childbirth, and overall maternal and neonatal health. However, participation rates remain varied and are influenced by multiple factors. This study aims to analyze the factors influencing the participation of pregnant women in maternal class programs at Polindes Tasik Serai, within the working area of Puskesmas Serai Wangi in 2025. This research utilized a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 50 pregnant women selected through purposive sampling. Bivariate analysis was conducted using the Chi-Square test with a significance level of $p < 0.05$. The results revealed a significant relationship between maternal knowledge and class participation ($p = 0.000$), with 88.9% of mothers with low knowledge being inactive in the class. Husband support also showed a significant relationship ($p = 0.001$), where 83.3% of mothers without husband support tended to be inactive. Furthermore, support from healthcare providers was significantly associated with participation ($p = 0.000$), with 88.5% of mothers who did not receive support from health workers being inactive in the class. In conclusion, maternal class participation is influenced by maternal knowledge, husband support, healthcare provider support, accessibility, and employment status. Therefore, improving education, increasing family involvement, and enhancing service accessibility should be prioritized to boost participation in maternal class programs.*

Keywords: *Maternal Class Participation, Pregnant Women, Associated Factors*

Abstrak: Keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan, kesiapan menghadapi persalinan, serta kesehatan ibu dan bayi. Namun, tingkat partisipasi ibu hamil masih bervariasi dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Polindes Tasik Serai, wilayah kerja Puskesmas Serai Wangi tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 50 ibu hamil yang dipilih secara purposive. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan keaktifan mengikuti kelas ibu hamil ($p = 0,000$). Sebanyak 88,9% ibu dengan pengetahuan kurang tidak aktif mengikuti kelas ibu hamil. Dukungan suami juga berhubungan signifikan dengan keaktifan ibu hamil ($p = 0,001$), di mana 83,3% ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami cenderung tidak aktif. Selain itu, dukungan tenaga kesehatan juga memiliki hubungan yang signifikan dengan keaktifan ibu hamil ($p = 0,000$), di mana 88,5% ibu yang tidak mendapatkan dukungan tenaga kesehatan tidak aktif dalam mengikuti kelas ibu hamil. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan ibu hamil dalam kelas ibu hamil dipengaruhi oleh pengetahuan, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, aksesibilitas, dan status pekerjaan. Oleh karena itu, peningkatan edukasi, keterlibatan keluarga, serta kemudahan akses layanan perlu diperhatikan untuk meningkatkan partisipasi ibu hamil dalam kelas ibu hamil.

Kata Kunci: Keaktifan ibu hamil, kelas ibu hamil, faktor yang berhubungan.

A. Pendahuluan

Upaya kesehatan ibu merupakan salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Berbagai upaya pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemerintah melalui tenaga kesehatan tidak hanya ditujukan untuk mengurangi risiko mortalitas (kematian) melainkan juga morbiditas (penyakit) ibu. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah kelas ibu hamil yang merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil (Kementerian Kesehatan RI, 2022).

Kelas Ibu Hamil adalah salah satu program penting pemerintah Indonesia dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Program ini bertujuan memberikan edukasi kepada ibu hamil terkait kesehatan kehamilan, persiapan persalinan, perawatan bayi baru lahir, serta tanda-tanda bahaya kehamilan. Melalui kelas ini, ibu hamil dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, gizi, serta perencanaan persalinan yang aman.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil yaitu pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, penghasilan keluarga, dan dukungan sosial (keluarga, pasangan, maupun tenaga kesehatan (Lumbantobing & Nababan, 2021).

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Keterbatasan pengetahuan akan menyulitkan seseorang memahami pentingnya pemeliharaan kesehatan dan perubahan perilaku seseorang kearah yang menguntungkan kesehatan (Sari, 2021).

Dukungan keluarga sangat mendukung dalam pembentukan perilaku kesehatan ibu karena ibu hamil akan mengarah pada apa yang disarankan oleh keluarga terutama suaminya, sehingga dorongan sosial keluarga menjadi faktor yang besar hubungannya dengan keikutsertaan ibu dalam mengikuti kegiatan apapun. (Septiana, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Beti (2022), ditemukan fakta bahwa jumlah ibu hamil yang patuh dalam kehadiran di kelas ibu hamil lebih banyak ditemukan saat peran tenaga kesehatan sudah baik yaitu sebesar 38 orang (90,5%). Dukungan tenaga Kesehatan pada ibu hamil akan membantu dan mendorong ibu untuk mengoptimalkan pemanfaatan akses pelayanan kesehatan yang telah disediakan. Tenaga kesehatan sejatinya harus mendengar yang menjadi keluhan ibu selama melakukan kunjungan. Disamping itu tenaga kesehatan diharapkan juga dapat memberikan masukan atau motivasi positif agar ibu lebih siap dalam menghadapi kehamilannya (Wahyuni 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2022 kunjungan K1 ibu hamil di provinsi Riau belum mencapai 100%. Pada Kabupaten Bengkalis pada tahun 2023, dari jumlah sasaran 12.439 capaian K1 yakni berjumlah 83,7% dengan jumlah 11.787 orang. Pada puskesmas Serai wangi capaian K1 pada tahun 2023 hanya mencapai 86 % sementara untuk desa Tasik Serai jumlah kunjungan K1 pada tahun 2023 belum mencapai 100 % yakni 91,2 %. Untuk kelas ibu hamil itu sendiri, pada tahun 2023 di kabupaten Bengkalis mencapai 42 %. Hal ini juga sama gambarannya di desa Tasik Serai wilayah kerja Puskesmas Serai Wangi dengan jumlah kunjungan ibu hamil K1 hanya mencapai 32 % pada bulan September dan bulan Oktober tahun 2024 juga hanya mencapai 54 %.

Berdasarkan survey capaian tersebut berarti masih kurangnya kesadaran ibu-ibu hamil tentang pentingnya mendapatkan pelayanan kesehatan atau mendapatkan informasi seputar kehamilan dan persalinan melalui program kelas ibu hamil. Dari survey awal yang peneliti lakukan di polindes Tasik serai kepada 10 orang ibu hamil, 3 orang ibu hamil mengatakan tidak mendapat dukungan dari keluarga dalam mengikuti kelas ibu hamil, dan 7 orang lainnya mengatakan kesulitan transportasi karena jauhnya jarak tempuh dan sulitnya jalan yang dilalui karena kondisi jalan rusak dalam mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keaktifan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi”.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain survey analitik dan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil periode bulan November-Desember sebanyak 50 Ibu hamil di polindes Tasik Serai. Seluruh populasi dijadikan sampel yang berjumlah 50 orang ibu hamil yang berada di polindes tasik serai. Dalam penelitian ini metode analisa yang digunakan yaitu analisa *univariat* dan analisa *bivariat*. Analisa bivariat untuk melihat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis yang digunakan adalah *Chi-Square* dengan kemaknaan $p < 0,05$.

C. Pembahasan dan Analisa

Analisa Univariat

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan, Dukungan Suami, Dukungan Tenaga Kesehatan, Aksesibilitas dan Pekerjaan

Variabel	N	F	%
Pengetahuan			
Rendah	50	27	54,0
Tinggi		23	46,0
Dukungan Suami			
Tidak Mendukung	50	30	60,0
Mendukung		20	40,0
Dukungan Tenaga Kesehatan			
Tidak Mendukung	50	26	52,0
Mendukung		24	48,0
Aksesibilitas			
Tidak Terjangkau	50	30	60,0
Terjangkau		20	40,0
Pekerjaan			
Bekerja	50	28	56,0
Tidak Bekerja		22	44,0

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 50 orang ibu hamil mayoritas berpengetahuan rendah yaitu 27 orang (54%), tidak didukung oleh suami yaitu 30 orang (60%), Dukungan Tenaga kesehatan kurang yaitu 26 orang (52%), Aksesibilitas yang tidak terjangkau yaitu 30 orang (60%), dan mayoritas responden bekerja yaitu 28 orang (56%).

Analisa Bivariat

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Dengan Keaktifan Ibu Hamil Di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi

Keaktifan kelas ibu hamil								
No.	Pengetahuan	Tidak Aktif		Aktif		Total		p value
		f	%	f	%	f	%	
1.	Rendah	24	88,9	3	11,1	27	100	0,000
2.	Tinggi	8	34,8	15	65,2	23	100	
	Total	32	64,0	18	36,0	50	100,0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 50 orang responden mayoritas memiliki pengetahuan rendah sebanyak 27 orang. dan yang memiliki pengetahuan tinggi sebanyak 23 orang. Dari 27 orang responden yang memiliki pengetahuan rendah dan tidak aktif sebanyak 24 orang (88,9%) dan yang memiliki pengetahuan rendah dan aktif sebanyak 3 orang (11,1%). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai $p \ 0,000 < 0,05$. Hal ini berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan dengan keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Keaktifan Ibu Hamil Di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi

Keaktifan Kelas Ibu Hamil								
No.	Dukungan suami	Tidak Aktif		Aktif		Total		p value
		f	%	f	%	f	%	
								0,001

1. Tidak Mendukung	25	83,3	5	16,7	30	100
2. Mendukung	7	35,0	13	65,0	20	100
Total	32	64,0	18	36,0	50	100,0

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 50 orang responden mayoritas tidak mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 30 orang. dan mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 20 orang. Dari 30 orang responden yang tidak mendapatkan dukungan dari suami dan tidak aktif sebanyak 25 orang (83,3%) dan yang tidak mendapatkan dukungan dari suami dan aktif sebanyak 5 orang (16,7%). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p 0,001 < 0,05. Hal ini berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan dengan keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi.

Tabel 4. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Keaktifan Ibu Hamil Di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi

Keaktifan Kelas Ibu Hamil							
No.	Dukungan tenaga kesehatan	Tidak Aktif		Aktif		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	Tidak mendukung	23	88,5	3	11,5	26	100
2.	Mendukung	9	37,5	15	62,5	24	100
	Total	32	64,0	18	36,0	50	100,0

p value
0,000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 50 orang responden mayoritas tidak mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan sebanyak 26 orang. dan mendapatkan dukungan tenaga kesehatan sebanyak 24 orang. Dari 26 orang responden yang tidak mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan dan tidak aktif sebanyak 23 orang (88,5%) dan yang tidak mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan dan aktif sebanyak 3 orang (11,5%). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p 0,000 < 0,05. Hal ini berarti ada hubungan antara tenaga kesehatan dengan dengan keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi.

Tabel 5. Hubungan Aksesibilitas Dengan Keaktifan Ibu Hamil Di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi

Keaktifan Kelas Ibu Hamil							
No.	Aksesibilitas	Tidak Aktif		Aktif		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	Tidak terjangkau	27	90,0	3	10,0	30	100
2.	Terjangkau	5	25,0	15	75,0	20	100
	Total	32	64,0	18	36,0	50	100,0

p value
0,000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 50 orang responden mayoritas aksesibilitas tidak terjangkau sebanyak 30 orang. dan aksesibilitas terjangkau sebanyak 20 orang. Dari 30 orang responden yang aksesibilitas tidak terjangkau dan tidak aktif sebanyak 27 orang (90,0%) dan yang aksesibilitas tidak terjangkau dan aktif sebanyak 3 orang (10,0%). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p 0,000 < 0,05. Hal ini berarti ada hubungan antara tenaga kesehatan dengan dengan keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi

Tabel 6. Hubungan Pekerjaan Dengan Keaktifan Ibu Hamil Di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi

Keaktifan Kelas Ibu Hamil							
No.	Pekerja	Tidak Aktif		Aktif		Total	
		f	%	f	%	f	%
1.	Tidak bekerja	4	18,2	18	81,8	22	100
2.	Bekerja	28	100	0	100	28	100
Total		32	64,0	18	36,0	50	100,0

p value
0,000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 50 orang responden mayoritas tidak bekerja sebanyak 22 orang. dan bekerja sebanyak 28 orang. Dari 22 orang responden yang tidak bekerja dan tidak aktif sebanyak 4 orang (18,2%) dan yang tidak bekerja dan aktif sebanyak 18 orang (81,8%). Hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai p 0,000 < 0,05. Hal ini berarti ada hubungan antara tenaga kesehatan dengan dengan keaktifan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Polindes Tasik Serai Wilayah Kerja Puskesmas Serai Wangi.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Polindes Tasik Serai, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut : Mayoritas responden berpengetahuan rendah yaitu 27 orang (54%), tidak didukung oleh suami yaitu 30 orang (60%), Dukungan Tenaga kesehatan kurang yaitu 26 orang (52%), Aksesibilitas yang tidak terjangkau yaitu 30 orang (60%), dan mayoritas responden bekerja yaitu 28 orang (56%), Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil, dukungan suami, dukungan tenaga kesehatan, aksesibilitas dan pekerjaan dengan keaktifan mengikuti kelas ibu hamil dengan $p < \alpha$ (0,05).

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Kemendes RI. 2015. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lumbantobing, P., & Nababan, L. L. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Senam Hamil Pada Ibu Hamil Trimester Ii Dan Iii Di Klinik Bidan Helen Tarigan Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021. *Journal Of Midwifery Senior*, 5(1), 73- 79.
- Lestari, A, Susanti Ari, Fathunikmah. 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Wilayah kerja Puskesmas Kampar Kiri tengah Kabupaten Kampar. *Jurnal Ibu dan Anak*. Volume 6, Nomor 2 : 112-118
- Marwan, A. 2015.
- Lestari, T. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 45-56
- Notoatmodjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta . 2014.
- Sari, R., et al. (2021). "Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Partisipasi Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil." *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 17(3), 200-210.
- Septiana, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Melakukan Senam Hamil Pada Kelas Ibu Hamil. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes AlMaarif Baturaja*, 5(1), 24-31.
- Wahyuni, R. (2020). Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan dengan Keaktifan Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 5(2), 45-52.